

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komputer yang semakin hari semakin cepat berkembang di dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, di dalam pendidikan merupakan suatu upaya untuk menghadapi segala perubahan masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan- pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektivitas.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan harus mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus mengupayakan suatu program dalam proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif, sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas .Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa atau anak, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat, atau pun sebagai individual. Tujuan bangsa Indonesia yang termuat dalam Undang- Undang Dasar 1945 salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan sarana paling tepat untuk mewujudkan tujuan tersebut, karena kemajuan dan masa depan bangsa terletak sepenuhnya pada kemampuan siswa dalam mengikuti kemajuan pengetahuan dan teknologi.

Proses belajar mengajaran berjalan dengan baik jika pembelajaran digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan pembelajaran saling berkaitan. Pembelajaran yang baik dan serasi terhadap materi pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh pendidik di dalam tiap-tiap situasi penyajian pengajaran di dalam kelas, sebab hal tersebut merupakan kebutuhan didalam proses belajar mengajar untuk menciptakan suasana yang dapat membuat anak didik mampu mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan.

Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah, hal ini disebabkan karena interaksi antara guru dan siswa berjalan satu arah, dimana dalam proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa jarang mengajukan pertanyaan, dan kurang aktif dalam menyampaikan ide-ide dan pendapatnya, sehingga menimbulkan suasana belajar yang pasif dan guru lebih mendominasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Untuk itu di perlukan penggunaan model pembelajaran yang dapat membuat proses belajar mengajar semakin menarik. Menurut Rusman (2014 : 214) Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu model yang dapat digunakan. Ciri dari model *Student Teams-Achievement Division (STAD)* adalah siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam

kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya. Nilai-nilai ini kemudian dijumlah untuk mendapatkan nilai kelompok, dan kelompok yang dapat mencapai criteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah yang lainnya.

Untuk mengungkap masalah dalam penelitian penulis menetapkan SMP Negeri 1 Selakau sebagai subjek dalam penelitian, sedangkan yang dijadikan objek penelitian adalah siswa Kelas VIII, dengan menerapkan Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau.

Alasan memilih SMP Negeri 1 Selakau adalah pada saat penulis melakukan pra survei di sekolah tersebut terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, dimana dalam kegiatan proses pembelajaran guru menyajikan materi belum optimal dan aktivitas belajar siswa masih rendah berdasarkan data yang ditunjukkan masih ada nilai siswa yang berada dibawah standar ketuntasan minimum (KKM).

Permasalahan inilah yang terjadi di Kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau yaitu pada pembelajaran tahun 2014/2015 pada mata pelajaran TIK, pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Selakau masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai siswa berada dibawah nilai standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70,00. Sehingga dapat di artikan bahwa hasil belajar siswa pada materi pelajaran TIK yang di peroleh masih kurang optimal yang diduga terkait dengan model pembelajaran yang di gunakan guru dalam pembelajaran TIK.

Berikut ini adalah nilai rata-rata ulangan harian siswa mata pelajaran TIK kelas VIII tahun ajaran 2015/2016, dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Kelas VIII Mata Pelajaran TIK
Tahun 2014/2015

KELAS	NILAI
VIII A	70
VIII B	65
VIII C	66
VIII D	70
VIII E	69

Sumber: Guru TIK Kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau

Harapan yang ingin di capai peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau”.

B. Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau?”.

Sub masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Konvensional pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau?
2. Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-*

Achievement Division (STAD) pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau?

3. Apakah terdapat pengaruh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan kelompok Kontrol dengan menggunakan model Konvensional dan kelompok Eksperimen dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Student Teams- Achievement Division (STAD)* pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan sub-sub masalah tersebut di atas, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang obyektif mengenai Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams- Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar siswa pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang obyektif mengenai:

1. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Konvensional pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau.
2. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams- Achievement Division (STAD)* pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau.

3. Pengaruh antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan kelompok Kontrol dan dengan menggunakan model Konvensional dan kelompok Eksperimen dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Student Teams- Achievement Division (STAD)* pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana di kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, menurut Zulfadrial (2009:303-304), sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan kajian untuk kemajuan dunia pendidikan, khususnya bidang keilmuan pendidikan TIK. Penelitian ini di harapkan pula menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar terutama dalam pelaksanaan pembelajaran TIK.

2. Manfaat Praktis Bagi :

a. Guru

Bagi guru mata pelajaran hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru mata pelajaran dalam memperbaiki kualitas belajar siswa dengan memberikan perhatian penuh terutama kepada siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dalam kegiatan belajarnya di sekolah.

b. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam menyusun anggaran belanja dan pendapatan sekolah yang berkaitan dengan kelengkapan fasilitas belajar siswa di sekolah.

c. Orang tua siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi orang tua siswa untuk lebih memberi motivasi belajar kepada anak-anaknya dalam belajar di sekolah.

d. Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran alternatif di SMP Negeri 1 Selakau.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2011:38). Sejalan dengan definisi tersebut, Zulfadrial (2009:304) mendefinisikan Variabel merupakan gejala-gejala yang diselidiki sebagai objek penelitian, variabel penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Variabel yang menjadi penyebab adanya variabel terikat disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2011:39). Variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat, (Zuldafril, 2009:13). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* pada materi membuat dokumen pengolahan kata sederhana.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)*”, dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) penyampaian tujuan dan motivasi
- 2) pembagian kelompok
- 3) presentasi dari guru
- 4) kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)
- 5) kuis (evaluasi)
- 6) penghargaan prestasi tim

Rusman (2014:215)

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2011:39).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selakau pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana, dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) hasil belajar sangat baik,
- 2) hasil belajar baik,
- 3) hasil belajar cukup,
- 4) hasil belajar kurang,
- 5) hasil belajar gagal.

Ngalim Purwanto (2009:86)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian untuk memperjelas variabel yang akan diteliti atau menjadi fokus penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman tentang variabel dan aspek-aspeknya, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

a. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah “pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar” (Sugiyanto,2009:33).

b. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan kooperatif. Metode pembelajaran STAD ini dipandang paling sederhana dan paling

langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif (Sugiyanto,2009:40).

Aspek-aspek pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*”, sebagai berikut:

- 1) Penyampaian tujuan dan motivasi
Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Pembagian kelompok
Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik.
- 3) Prestasi dari guru
Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari.
- 4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)
Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi.
- 5) Kuis (evaluasi)
Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
- 6) Penghargaan prestasi tim
Pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok tim
Rusman (2014:215)

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah “Sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik ”Rusman (2013:123).

Aspek-aspek hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar sangat baik
Merupakan hasil belajar yang mencapai nilai (90-100) yang ditetapkan oleh sekolah atau lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan.
- 2) Hasil belajar baik
Merupakan hasil belajar yang mencapai nilai (80-89) yang ditetapkan oleh sekolah atau lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan.
- 3) Hasil belajar cukup
Merupakan hasil belajar yang memenuhi standar nilai KKM (70-79) yang ditetapkan oleh sekolah atau lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan.
- 4) Hasil belajar kurang
Merupakan hasil belajar yang berada di bawah nilai ketentuan KKM (50-69) yang ditetapkan oleh sekolah atau lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan.
- 5) Hasil belajar gagal
Merupakan hasil belajar yang kurang 50 berkisar (0-49).
Ngalim Purwanto (2009:86)

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari sub masalah dalam penelitian, Menurut Sugiyono (2011:64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Sedangkan menurut Purwanto (2011:99), hipotesis adalah kebenaran yang lemah, kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori.

Hipotesis memiliki beberapa fungsi menurut Fauzi(2009:130), yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan batasan serta memperkecil jangkauan penelitian dan kerja penelitian

- b) Mensiagakan peneliti kepada kondisi fakta dan hubungan antarfakta, yang kadangkala hilang begitu saja dari perhatian si peneliti.
- c) Sebagai alat yang sederhana dalam memfokuskan fakta yang bercerai berai tanpa koordinasi ke dalam suatu kesatuan penting dan menyeluruh.
- d) Sebagai panduan dalam pengujian serta penyesuaian dengan fakta dan antarfakta.

Dalam penelitian ini dirumuskan dua bentuk hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dan hipotesis (H_o) yang menyatakan tidak terdapat korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_o)

Tidak terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana terhadap hasil belajar siswa.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang positif dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi membuat dokumen pengolah kata sederhana terhadap hasil belajar siswa.

